

**SKRIPSI**

**PENGARUH TERAPI MUSIK ANAK TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH YANG MENDAPAT  
TINDAKAN INVASIF DI IRNA D ANAK RSUP**

**DR. M. DJAMIL PADANG**

**TAHUN 2008**

**Penelitian Keperawatan Anak**



**RAHMI**

**04 121 009**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2008**

## ABSTRACT

*Music therapy had been widely used in medical science. The use of music as common purpose in therapy to reduce anxiety or pain that are caused by medical procedure. The aim of this research was to determine the influence of music therapy to anxiety level in preschool children who got invasive treatment in Irna D Anak RSUP DR.M.Djamil Padang. This research was undertaken for 1 month by using pre experiment design with Static Group Comparison toward 26 responden who got anxiety when blood taking was done. They were experiment group and control group which were consist of 13 person each. Anxiety level was measured by using observation sheet as anxiety respon evaluation based on **HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) anxiety modification scale dan Gail W. Stuart anxiety respon**. Statistic analysis which was used is Mann-Whitney test. The result of the test showed that there was a music therapy effect to child anxiety level by  $p$  value = 0,001. The main rank of experiment group anxiety is 9,50 by sum of ranks 123,50. The main rank of control group anxiety is 17,50 by sum of ranks 227,50. To health care institution and family to use music as therapy in treatment to patient with anxiety on invasive treatment.*

*Keyword : Music therapy, Anxiety level, Preschool children, Invasive treatment*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan suatu sistem terbuka yang sangat rentan terhadap stimulus internal (dari dalam tubuh) dan stimulus eksternal (dari luar tubuh). Stimulus tersebut dapat berupa stresor yang menimbulkan respon spesifik baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis. Menurut Kozier (1995), kecemasan merupakan salah satu respon psikologis individu terhadap stresor.

Kecemasan dapat diekspresikan secara langsung melalui respon fisiologis dan perilaku dan secara tidak langsung melalui timbulnya gejala atau mekanisme koping sebagai upaya untuk melawan kecemasan (Stuart, G.Wail, 2006). Tingkat kecemasan seseorang dapat diukur berdasarkan respon atau gejala yang dialaminya (Hawari, 2001).

Kecemasan dapat terjadi atau menyertai berbagai kondisi dan situasi dalam kehidupan seseorang (Stuart dan Sundeen, 1998). Setiap individu akan mengalami tingkatan kecemasan yang berbeda terhadap stimulus yang sama. Pada tingkat kecemasan yang berat, individu akan mengalami permasalahan dalam kemampuan dan aktivitas. Tingkat kecemasan yang dialami tergantung pada jenis perlakuan yang diterima dan kemampuan dalam mengadaptasi diri (Mayang, 2001, dikutip dari Blais dan Wilkinson, 1995).

Prosedur tindakan invasif merupakan salah satu faktor situasional yang berhubungan dengan kecemasan (Carpenito, 1999). Menurut *American Hearth Association (AHA)* tahun 2003, anak-anak yang dirawat di rumah sakit sangat rentan terhadap stress yang berhubungan dengan prosedur tindakan invasif yang salah satunya yaitu bahaya fisik atau cedera yang menimbulkan ketidaknyamanan, nyeri, mutilasi dan kematian.

Reaksi stress yang ditunjukkan anak yang dirawat di rumah sakit saat dilakukan tindakan invasif sangat bermacam-macam, ada yang bertindak agresif yaitu sebagai pertahanan diri, bertindak dengan mengekspresikan secara verbal yaitu dengan mengeluarkan kata-kata mendesis, membentak dan sebagainya, serta dapat bersikap dependen yaitu menutup diri, tidak kooperatif (Jamila, 2002).

Fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari nampaknya seorang anak dianggap tidak perlu mengerti dan sering dibohongi bahkan kadang diperlukan tenaga yang kuat untuk memegang anak agar tidak berontak pada saat dilakukan tindakan invasif, serta orang tua yang selalu menakuti-nakuti anak misalnya jika anak nakal akan dibawa ke dokter agar disuntik, hal tersebut diatas dapat menyebabkan seorang anak menjadi phobia atau ketakutan jika diajak ke rumah sakit atau berhubungan dengan tenaga medis (Jamila, 2002).

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mendapat prosedur invasif antara responden kelompok eksperimen yang mendapat terapi musik anak dengan responden kelompok kontrol yang tidak mendapat terapi musik anak di ruang Ina D Anak RSUP DR.M.Djamil Padang.
2. Terdapat pengaruh terapi musik anak yang bermakna terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mendapat prosedur invasif di ruang Ina D Anak RSUP DR.M.Djamil Padang.

#### **B. SARAN**

Ada beberapa hal yang dapat disarankan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan agar dapat dijadikan terapi musik anak sebagai salah satu kebijakan dalam pemberian pelayanan kesehatan untuk dapat mengurangi tingkat kecemasan anak yang mendapat prosedur invasif maupun stress hospitalisasi.
2. Diharapkan kepada perawat di ruang Ina D Anak untuk dapat melakukan terapi musik sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam menurunkan tingkat kecemasan anak yang mendapat prosedur invasif maupun stress hospitalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2006) *Musik dan Manfaatnya*. <http://www.whandi.net/index.php?pilih=news&mod=yes&=lihat&id=1167> 23 Februari 2008 19.20 WIB
- Aemilia, Sondang (2007) *Efek Musik pada Tubuh Manusia*. <http://samjeff.net/2007/10/30/efek-musik-pada-tubuh-manusia/> 23 Februari 2008 19.20 WIB
- American Hearth Association (2003). *Reccomendation for Preparing children and Adolescents for Invasive Cardiac Prosechur*. <http://www.google.com> 25 Februari 2008 19.30 WIB
- Azwar, Syaifuddin (2005) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brunner & Suddarth (2001) *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta : EGC.
- Bulechek, G. M, Joanne, C. M. (1999) *Nursing Intervention: Effective Nursing Treatments, (3<sup>rd</sup> ed)*. Pennsylvania: W.B. Saunders Company
- Campbell, Don (2002) *Efek Mozart*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Carpemito, Lynda Juall, (2000). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Dahlan, Sopiudin (2003) *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : PT Arkans Entertainment and Education
- Danis, D. (2003). *Kamus Istilah Kedokteran*. Jakarta : Gita Media Presc
- Djohan (2006). *Terapi Musik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Galangpress
- Gradner, A & De Young (2000). *Foundation and Clinical Application of Nutrition Nursinh Approach*. Missouri : Westline Industrial Drive
- Halim, Samuel (2002). *Efek Mozart dan terapi Musik dalam Dunia Kesehatan*. <http://cat.inist.fr/?aModele=afficheN&epsidt=17255465> 25 Februari 2008 19.30 WIB
- Hamid, A.Y. (1999) *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa pada Anak dan Remaja*. Jakarta : Widya Medika